

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VII
MTsN 2 MEDAN**

Rasyidah Hartati Harahap¹, Muaharrina Harahap²

hartatirasyidah@gmail.com¹, muaharrina@unimed.ac.id²

Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using interactive learning media on students' ability to write news texts in Grade VII at MTsN 2 Medan. This research employed a quantitative approach using an experimental method. The research design was a two-group posttest-only control design. The population consisted of 411 students, with a sample of 62 students, comprising 31 students in the control class and 31 students in the experimental class. The sample was selected using a random sampling technique. The research instrument was a news text writing test assessed based on the completeness of news content (including the 5W+1H elements), coherence of presentation, sentence construction, vocabulary use, attractiveness of the title, and accuracy of spelling and punctuation. The results showed that the average score of students' ability to write news texts without the use of interactive learning media was 62.45, which was categorized as fair. Meanwhile, after the implementation of interactive learning media, the average score increased to 84.06, which was categorized as good. The hypothesis testing using the t-test revealed that the value of t calculated (19.82) was greater than t table (2.00) at a significance level of 0.05. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. This indicates that the use of interactive learning media has a significant effect on students' ability to write news texts in Grade VII at MTsN 2 Medan.

Keywords: *Interactive Learning Media, Writing, News Text.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan karena mendorong perkembangan individu, menciptakan tenaga kerja terampil, dan mempegaruhi pembangunan suatu negara secara keseluruhan. Sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3: “Pendidikan nasional mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta mencerdaskan kehidupan masyarakat, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik sebagai insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kompeten, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai banyak komponen penting, salah satunya adalah kurikulum, kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang diterapkan di era kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi saat ini. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam pembelajaran yang dikenal dengan konsep “Merdeka Belajar”. Istilah merdeka dalam dunia pendidikan mengacu pada kemandirian siswa dalam proses pembelajaran dan kebebasan lingkungan pendidikan itu sendiri untuk menentukan jalur terbaik dalam proses pembelajaran. (Windiastini, 2023: 14).

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, kebudayaan, dan budaya orang lain. Selain itu diharapkan juga pembelajaran bahasa dapat

membantu peserta didik dalam menemukan dan menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup enam aspek utama yang saling berhubungan, yaitu menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan, dan menulis.. Saleh Abbas (2020: 4) menyebutkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Peneliti memilih teks berita sebagai variabel penelitian. Salah satu capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa kelas VII adalah Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Tujuan dari pembelajaran teks berita adalah untuk mengajarkan peserta didik untuk menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan kreatif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat. Menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif yang tidak datang dengan sendirinya kepada siswa namun harus diiringi dengan latihan berulang guna menjadi kebiasaan. Namun karena minimnya pembelajaran menulis di sekolah, kebanyakan siswa hanya membaca buku pengetahuan saja. Guru kurang mengajarkan bagaimana cara menulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Tarigan (2008: 22) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Dengan menulis maka seseorang akan dapat mengekspresikan diri dan perasaannya melalui suatu produk karya yang disebut tulisan.

Terkait pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis teks berita menjadi sangat penting sebab dapat merangsang siswa menjadi gemar menulis dan tentunya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bentuk pembelajaran menulis teks berita yang dilakukan guru cenderung menggunakan metode konvensional. Teknik pembelajaran yang kurang melibatkan siswa yang menyebabkan minat siswa kurang dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini dikarenakan metode dalam pembelajaran yang monoton dan belum menerapkan pembelajaran yang meminta siswa untuk mengembangkan kreatif, siswa hanya berfokus hal apa saja yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat membuat pemikiran siswa menjadi lemah dan kurang bersemangat terhadap pembelajaran kebutuhan siswa saat ini. Menulis teks berita memiliki beberapa tujuan penting. Secara umum, tujuan utamanya adalah menggambarkan objek, lokasi atau situasi secara detail dan jelas, serta memberikan informasi tentang karakteristik, sifat atau keunikan objek tersebut.

Dengan demikian, penulis dapat meningkatkan kemampuan observasi dan pengamatan, serta mengembangkan keterampilan berbahasa dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, termasuk kemampuan menulis. Salah satu jenis teks yang penting untuk dipelajari adalah teks berita. Teks berita adalah jenis teks yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang peristiwa atau kejadian yang terjadi. Kemampuan menulis teks berita yang baik sangat penting bagi siswa, karena dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengorganisir ide, dan menyampaikan informasi dengan efektif.

Dalam kurikulum bahasa Indonesia SMP, kemampuan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Namun, berdasarkan pengamatan, masih banyak siswa kelas VII yang belum memiliki kemampuan menulis teks berita yang

baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kesalahan dalam struktur dan isi teks berita yang ditulis oleh siswa. Kesalahan tersebut antara lain adalah tidak adanya struktur teks yang jelas, tidak akuratnya informasi yang disampaikan, dan tidak efektifnya bahasa yang digunakan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengembangkan kemampuan menulis teks berita yang baik pada siswa kelas VII. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menulis teks berita yang baik pada siswa kelas VII melalui analisis struktur dan isi teks berita. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kemampuan menulis teks berita yang baik pada siswa kelas VII, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu guru bahasa Indonesia dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, teks berita terdapat pada fase D yaitu untuk SMP/MTs. Pada elemen menyimak, peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar. Pada elemen menulis, Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya.

Setelah mengumpulkan data dari beberapa literatur yang menudukung, melakukan observasi, dan wawancara dengan seorang guru bahasa Indonesia, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa di kelas VII masih tergolong rendah. KTTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada materi teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsN 2 Medan adalah 70. Data nilai pembelajaran bahasa Indonesia pada semester sebelumnya menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis teks berita siswa hanya mencapai 65, yang masih di bawah standar pencapaian yang diharapkan yang seharusnya 75-100. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis ini adalah kurangnya minat siswa dalam menulis teks berita, kurangnya media yang dapat merangsang kreativitas siswa dan memudahkan mereka dalam menulis teks.

Siswa cenderung kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks yang logis, dan mengungkapkan ide dengan bahasa yang kreatif dan menarik. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks berita, dimana guru hanya menggunakan buku teks. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara efektif. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh siswa di kelas VII MTsN 2 Medan, yakni siswa kurang tertarik terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru, menjadi dasar bagi peneliti untuk menjalankan penelitian di sekolah ini.

Terkait penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Video pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang menggabungkan elemen visual, audio dan interaksi untuk meningkatkan pengalaman belajar. Media ini memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran melalui fitur-fitur seperti kuis, tes, tugas, diskusi online dan simulasi. Video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar, memperdalam pemahaman dan mengembangkan teknologi. Video pembelajaran interaktif memiliki beberapa karakteristik penting, yaitu: interaktif, visual, audio, fleksibel dan terstruktur. Karakteristik ini memungkinkan siswa

untuk belajar secara mandiri dan mengontrol proses pembelajaran. Selain itu, video pembelajaran interaktif juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Kelebihan video pembelajaran interaktif antara lain: meningkatkan motivasi belajar, memperdalam pemahaman, mengembangkan keterampilan teknologi, menghemat waktu dan meningkatkan fleksibilitas pembelajaran. Selain itu, video pembelajaran interaktif juga dapat membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Video pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan memperdalam pemahaman siswa. Karakteristik yang interaktif, visual dan fleksibel, video pembelajaran interaktif dapat membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. sehingga dapat merangsang siswa untuk aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Muslimah, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Menulis Teks Deskripsi dengan Media Video Wisata Lokal di Kabupaten Banjarnegara” membuktikan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media berupa video pembelajaran. Bukan hanya itu, penelitian oleh Muh. Lutfi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti judul ini karena merupakan hal yang baik untuk diteliti pada jenjang sekolah menengah pertama. Selain itu kebanyakan penelitian skripsi yang menggunakan media pembelajaran interaktif untuk meneliti keterampilan menyimak, karena itu peneliti tertarik untuk menggunakan video pembelajaran interaktif dalam kemampuan menulis teks berita.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dikaji suatu permasalahan melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan” guna meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Medan, Jl. Perutun No.3, Kenangan Baru, Deli Serdang, Sumatera Utara, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Lokasi dipilih karena menggunakan Kurikulum Merdeka dan belum pernah diteliti dengan topik serupa.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri 2 Medan tahun ajaran 2025/2026, berjumlah 410 siswa dari 13 kelas.

Sampel dipilih secara acak dengan teknik random sampling atau mengacak kertas, dan diperoleh kelas VII-B sebanyak 30 siswa dan kelas VII-M sebanyak 30 siswa sebagai sampel.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain two group posttest-posttest. Tujuannya mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa.

Variabel dan Definisi Operasional

- Variabel bebas (X): Media Pembelajaran Interaktif
- Variabel terikat (Y): Kemampuan menulis teks berita

Definisi operasional:

- Media pembelajaran interaktif adalah alat bantu pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan interaksi dua arah antara peserta didik dan materi pembelajaran,

- sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri
- Kemampuan menulis teks berita adalah keterampilan siswa dalam menyusun teks berita sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan, dan unsur berita yang benar

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah two group post-test only kontrol group design. Suatu rancangan penelitian yang menggunakan dua kelompok subjek. Dua kelompok subjek tersebut diberi nama kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok eksperimen diberi perlakuan sementara itu kelompok kontrol tidak dan kepada kedua kelompok hanya dilakukan post-test saja.

Terdapat 2 jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (X) : Media Pembelajaran Interaktif
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan Menulis Teks Berita

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi: Untuk mengetahui kondisi awal kelas.
2. Wawancara: Tidak terstruktur, digunakan untuk menggali informasi pendukung.
3. Tes: Untuk mengukur kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan.
4. Dokumentasi: Bukti visual kegiatan selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Berdasarkan hasil perhitungan, maka nilai diturunkan dari nilai L yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel diatas, $L_{hitung} = 0,1398$ setelah L_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan melalui uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1591$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1398 < 0,1591$. Oleh karena itu data kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran konvensional berdistribusi normal. Nilai L yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel diatas, $L_{hitung} = 0,1179$ setelah L_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan melalui uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1591$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1179 < 0,1591$. Oleh karena itu data kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan varians post-test dan post-test. Diperoleh $F_{hitung} = 1,51$ dengan dk pembilang 1, dk penyebut 31 dan dari tabel distribusi frekuensi untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 1,84$ diturunkan dari tabel distribusi frekuensi F jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,51 < 1,84$ menunjukkan bahwa populasi dari sampel penelitian diambil adalah homogen.

Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menerapkan Media Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan

Berdasarkan hasil post-test kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran konvensional, diperoleh data dari 31 peserta didik yang dinilai berdasarkan enam aspek penilaian, yaitu kelengkapan isi berita, keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, kosa kata, kemenarikan judul, dan ketepatan penggunaan ejaan. Dari keseluruhan aspek penilaian tersebut, diperoleh jumlah skor sebesar 1.936 dengan nilai rata-rata kelas 62,45.

Apabila hasil tersebut dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM/KTTP) yang ditetapkan sebesar 70, maka secara klasikal kemampuan menulis teks berita siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran

menulis teks berita dengan media pembelajaran konvensional belum mampu menghasilkan capaian belajar yang optimal sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis teks berita siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif, diperoleh data dari 31 peserta didik yang dinilai berdasarkan enam aspek penilaian, yaitu kelengkapan isi berita, keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, kosa kata, kemenarikan judul, dan ketepatan penggunaan ejaan. Dari keseluruhan aspek tersebut, diperoleh jumlah skor sebesar 2.606 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 84,06. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, kemampuan menulis teks berita siswa berada pada kategori baik.

Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM/KTTP) yang ditetapkan sebesar 70, maka hasil belajar siswa secara klasikal telah mencapai dan melampaui ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa.

Tingginya nilai rata-rata kelas menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik, sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran menulis teks berita. Media interaktif memungkinkan siswa untuk belajar melalui visual, audio, dan latihan langsung, sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih optimal.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 78. Seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM 70, yang berarti 100% siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran interaktif.

Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Seluruh aspek penilaian mengalami peningkatan pada kelas eksperimen, baik dari segi isi, organisasi, kebahasaan, maupun kreativitas penulisan.

Hasil ini membuktikan bahwa media pembelajaran interaktif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa dan layak dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional menunjukkan hasil menulis teks berita yang tergolong kurang. Hal ini tercermin dari skor yang diperoleh pada aspek struktur dan unsur-unsur berita yang belum menunjukkan kemajuan yang baik. Minimnya partisipasi aktif siswa serta dominasi metode ceramah menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya hasil pembelajaran.
2. Siswa yang dibimbing melalui media pembelajaran interaktif memperlihatkan pencapaian yang lebih baik dalam menulis teks berita dibandingkan kelompok

konvensional. Proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, mengeksplorasi materi secara mandiri, dan berinteraksi langsung dengan media membuat mereka lebih memahami struktur, unsur, dan kaidah penulisan teks berita dengan lebih efektif.

3. Media pembelajaran interaktif terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa. Pembelajaran yang memfasilitasi kemandirian serta mendorong kreativitas siswa ini memberi ruang bagi mereka untuk menghasilkan teks berita yang lebih baik dan sesuai dengan kaidah penulisan.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan beberapa saran kepada peneliti dan guru bahasa Indonesia sebagai berikut.

1. Guru disarankan untuk menerapkan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan pembelajaran menulis, khususnya pada materi penulisan teks berita. Penggunaan media ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa secara lebih efektif dengan melibatkan mereka secara aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran.
2. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk belajar secara mandiri, terutama dalam mengembangkan kemampuan menulis. Dengan mengatur serta mengevaluasi proses belajar secara mandiri, siswa akan lebih terampil dalam mengolah ide dan menyusunnya menjadi teks berita yang utuh, sistematis, dan sesuai kaidah penulisan.
3. Sekolah disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran inovatif, termasuk media pembelajaran interaktif, guna memperkaya strategi pengajaran guru serta menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adisaputra, A., dkk. (2019). Pembinaan Kemampuan Menulis Dongeng Bagi Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2015. Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: Grasindo.

Arbi, M. A., Setyonegoro, A., & Akhyaruddin. (2023). Pemanfaatan Media YouTube dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Batanghari. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 876–881.

Arikunto, Suharsimi. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. H. 2016. Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Pers.

Erlina PS, dkk. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Dekripsi SMP Negeri 7 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajarannya*. 9(3).

Guru Tk Aisyiyah 01 Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Hasibuan*. J, J dan Moedjiono. 1999. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

I, Auliyah., dan Harahap, M. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran KWL (Know Want To Know Learned) terhadap Keterampilan Menceritakan kembali Isi Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Swasta Al Maksum Tahun Ajaran 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. 4(4), 10588-10601.

Kasvita, A. F., dan Ritonga, M. U. (2024). Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2(4), 125-133.

Keterampilan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar. *IJOL: Indonesian Journal of Language and Literature*, 1(2), 171-177.

Masyarakat, 25(4).

Muslimah dan Kuntoro. 2021. “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Menulis Teks Deskripsi dengan Media Video Wisata Lokal di Kabupaten Banjarnegara”. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. 8 (1) 29-45.

Nazir. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Prayitno, Teguh Heru. (2024). Pemanfaatan Media Youtube dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VI SD Negeri Tamanan 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2244-2259.

Purbania, B., Rohmadi, M., & Setiawan, B. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1).

Rangkuti, M. S., dan Harahap, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Prezi terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Medan. *Jurnal Sadewa*. 2(3).

Simaremare, dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 4675-4684.

Sirait, dkk. (2023). Pengaruh Media Youtube Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Syamsuyurnita. 2015. Keterampilan Menulis. Medan.

Wulandari, A. P, dkk. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.

Zahra, J. A., dan Harahap, M. (2024). Pengaruh Teknik Investigasi Role Playing terhadap Keterampilan Bermain Drama pada Siswa Kelas XI SMKN 4 Medan. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*. 9(4),765-775.